

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRISEMESTER III DI RSUD SURAKARTA

Yeti Nurhayati ¹⁾

¹ Prodi S-1 Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

yeti_nurhayati234@yahoo.com

ABSTRAK

Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang terutama dalam perawatan payudara pada masa hamil. Bila perawatan payudara dilakukan secara baik dan teratur akan menghindari puting susu yang sakit atau lecet, infeksi payudara, dan akan memperlancar pengeluaran ASI. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III tentang perawatan payudara dan menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III di RSUD Surakarta. Metode penelitian adalah kuantitatif pra-eksperimental dengan one group pretest-posttest. Penelitian dilakukan di Poliklinik kebidanan dan kandungan RSUD Surakarta, pada bulan September-Oktober 2015. Sampel adalah 57 responden ibu hamil primigravida trisemester III. Pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling. Instrumen penelitian adalah koesioner tertutup dan diisi oleh responden. Analisa data menggunakan analisa univariat untuk mengetahui karakteristik pendidikan kesehatan, dan analisa bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk menilai pengaruh pendidikan kesehatan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu primigravida tentang perawatan payudara sebelum dilakukan pendidikan kesehatan diketahui 24 responden berpengetahuan baik (42,11%), dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan diketahui 49 responden berpengetahuan baik (85,96%), dengan nilai p-value 0,000 atau $p < 0,05$. Kesimpulan penelitian adanya pengaruh antara pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III di RSUD Surakarta.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, perawatan payudara, pengetahuan, primigravida.

ABSTRACT

Knowledge is important to shape an individual's behavior especially in performing breast care during pregnancy. Good and regular breast care will help pregnant women to avoid painful and blister nipples and breast infection, and smoothen breast milk production after birth. This research aims at investigating the knowledge of primigravidas in the third trimester of pregnancy on breast care and analyzing the effect of health education on breast care on the knowledge of primigravidas in the third trimester at Surakarta Regional Public Hospital. This research applied quantitative method with pre-experimental and one group pretest and post-test designs. This study was carried out at Obstetrics and Gynecology Clinic of Surakarta Regional Public Hospital in September to October 2015. The samples were 57 respondents consisting of primigravidas in the third trimester of pregnancy, taken using purposive sampling technique. The research instruments comprised close-ended questionnaires which were fulfilled by respondents. Univariate data analysis was applied to analyze the characteristic of health

education, while bivariate analysis using Wilcoxon test was applied to evaluate the effect of health education. The findings indicate that before receiving health education, 24 respondents (42.11%) are considered having good knowledge on breast care, and after receiving health education, 49 respondents (85.96%) are reported to have good knowledge on breast care, with the p-value of 0.000 or $p < 0.05$. In conclusion, health education on breast care contributes to the knowledge of primigravidas at the third semester of pregnancy at Surakarta Regional Public Hospital.

Keywords: health education, breast care, knowledge of primigravidas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk intervensi keperawatan yang mandiri dan proses orang mau meningkatkan dan memperbaiki kesehatan agar melaksanakan hidup sehat (Notoatmodjo, 2007). Dalam perawatan payudara pada saat hamil pertama (primigravida), terdapat banyak ibu yang mengabaikan tentang perawatan payudara dikarenakan malas atau belum mengetahui akan manfaat perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara pada saat hamil sangat penting sebagai persiapan menyusui dan saat laktasi. Pada saat laktasi sering muncul masalah-masalah yang dihadapi oleh seorang ibu seperti; puting susu lecet, bendungan ASI yang bisa menyebabkan mastitis, dan ketidaktahuan ibu untuk menanganinya.

Hasil penelitian yang diterbitkan di DepKes terjadinya bendungan ASI di Indonesia terbanyak adalah ibu-ibu pekerja sebanyak 16% dari ibu yang menyusui (DepKes. RI, 2006). Kesibukan keluarga dalam pekerjaan, kurang pengetahuan ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara, menurunkan perhatian ibu dalam melakukan perawatan payudara, hal tersebut dapat meningkatkan kasus bendungan ASI, pembengkakan pada payudara, dan dapat berkelanjutan menjadi mastitis.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Surakarta pada bulan September 2015, tercatat 454 orang ibu hamil, 10 orang berhasil diwawancarai oleh peneliti, 6 ibu hamil telah melakukan perawatan payudara dan mengerti pentingnya perawatan payudara pada masa hamil, sedangkan 4 ibu hamil belum mengerti tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil.

2. PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan di RSUD Surakarta pada bulan Desember 2015 dengan responden sebanyak 57 orang.

3. METODE PENELITIAN

Teknik sampel yang digunakan purposive sampling. metode pendidikan kesehatan adalah ceramah, leaflet, flip chart tentang perawatan payudara, sedangkan untuk pengetahuan perawatan payudara dengan menggunakan koesioner tertutup. Analisa bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III dengan jumlah responden sebanyak 57 responden yaitu dengan hasil sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan usia ($n = 57$)

No	Umur (tahun)	Jumlah	Prosentase (%)
1.	< 20	5	8,77
2.	20 - 35	46	80,70
3.	> 35	6	10,53
	Total	57	100

Berdasarkan pada tabel 1. diketahui bahwa usia responden < 20 tahun sebanyak 5 responden (8,77%), umur 20 – 35 tahun sebanyak 46 responden (80,70%), umur > 35 tahun sebanyak 6 responden (10,53%)

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan status pekerjaan (n=57)

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	IRT	36	63,15
2.	Swasta	21	36,84
	Total	57	100

Berdasarkan pada tabel 2. diketahui bahwa pekerjaan dari responden IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 36 responden (63,15%), dan yang pekerjaan swasta sebanyak 21 responden (36,84%).

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan (n=57)

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	SD	1	1,75
2.	SMP	8	14,03
3.	SMA	44	77,19
4.	PT	4	7,03
	Total	57	100

Berdasarkan tabel 3. Diketahui bahwa pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 44 responden (77,19%)

Tabel 4. karakteristik pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (n=57)

No.	Tindakan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Baik	24	42,11
2.	Cukup	31	54,39
3.	Kurang	2	3,50
	Total	57	100

Berdasarkan tabel 4. Diketahui pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang perawatan payudara di RSUD Surakarta dapat menyatakan bahwa yang mendominasi berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (54,39%).

Tabel 5. karakteristik pengetahuan responden setelah mendapatkan pendidikan kesehatan (n=57)

No	Tindakan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Baik	49	85,96
2.	Cukup	8	14,04
3.	Kurang	0	0
	Total	57	100

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang perawatan payudara dapat nyatakan bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 49 responden (85,96%).

Tabel 6. tabel pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan

	SD	Mean	Z-Score	p-value
Pengetahuan Pre Test		74.14	-5,281	000
Pengetahuan Post Test		80.68		

Berdasarkan tabel 6. Hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh data bahwa nilai pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan (pre test) pada perawatan payudara sebesar 74.14 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (post test) tentang perawatan payudara sebesar 80.68 mengalami peningkatan. Dengan nilai p= 0.000 yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III tentang perawatan payudara di RSUD Surakarta.

Setelah dilakukan pengolahan dan penyajian data beserta hasilnya, maka akan dilakukan pembahasan hasil sebagai berikut: hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 57 responden saat dilakukan pre test terdapat 24 responden (42,11%) yang berpengetahuan baik dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan (post test) maka terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 49 responden (85,96%) yang berpengetahuan baik. Uji Wilcoxon dengan hasil pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pre test) 74.14 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (post test) 80.68 dengan hasil p_value 0.000 atau $p < 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III dari tidak tahu menjadi tahu tentang perawatan payudara pada masa hamil.

Hal ini didukung dengan teori Notoatmodjo (2007) suatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan itu terjadi proses perubahan kearah

yang lebih baik pada diri individu. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila didalam dirinya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan. Belajar bisa menggunakan media pendidikan kesehatan seperti *leaflet* atau *flip chart*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Sari (2014) perawatan payudara perawatan payudara dapat mempengaruhi kelancaran ekskresi ASI 2 kali lebih besar dibandingkan dengan tidak dilakukan perawatan.

Usia responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 46 responden (71,93%), yang berpengaruh dalam menerima informasi kesehatan dan dikuatkan dengan teori Wawan & Dewi (2011) usia yang sudah matang sangat berpengaruh positif terhadap pencapaian pengetahuan seseorang. Kedewasaan atau kematangan emosional inilah yang menjadi tolak ukur seseorang dalam berpikir secara positif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap peningkatan perawatan payudara pada masa hamil. Sementara menurut penelitian Pipit Safitri (2013) pada usia 20-35 tahun, seorang ibu hamil semakin bertambahnya umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dan berfikir semakin bijaksana, dan semakin banyak informasi yang didapat.

Pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 36 responden (63,15%). Ibu hamil yang tidak bekerja kurang memperoleh informasi yang berhubungan dengan pengetahuan perawatan payudara oleh karena itu perlu adanya informasi dari tenaga kesehatan sehingga ada peningkatan pengetahuan tentang perawatan payudara dan laktasi (Kartika Dian, 2011). Informasi kesehatan bisa didapat dengan TV, majalah, radio, Dll (Notoatmodjo, 2007).

Dalam penelitian ini mayoritas pendidikan responden adalah SMA sebanyak 44 responden (77,19%) dimana lebih mudah untuk dapat menerima informasi kesehatan yang peneliti berikan didukung oleh penelitian Bagus Sasongko (2010), responden yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menyerap informasi.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III sebelum diberikan

pendidikan kesehatan mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (54,39%) ini dipengaruhi oleh usia, pekerjaan, pendidikan dan lingkungan (Notoatmodjo, 2007).

Hal ini didukung oleh penelitian Ismiyatun (2014) pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu; umur, paritas, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Menurut Badiyah (2009) manfaat perawatan payudara pada saat hamil yaitu menjaga kebersihan terutama puting susu, memperkuat puting susu dan merangsang kelenjar-kelenjar air susu yang ada didalam payudara secara dini.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III sesudah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 49 responden (85,96%) dilihat dari peningkatan prosentase dan diperkuat oleh Notoatmodjo (2003) yang dikutip oleh Wawan & Dewi (2011) pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek.

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

5. KESIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trisemester III di RSUD Surakarta dengan nilai $p=0.000$.

SARAN

- a. Bagi Rumah Sakit
Memprogramkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan secara periodik di RS mengenai perawatan payudara pada ibu hamil terutama pada trisemester ke III.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan dapat mengembangkan metode pendidikan kesehatan, selain metode ceramah, poster, *leaflet* atau *flip chart*, dll. Dimana metode lain dapat diaplikasikan dalam berbagai asuhan keperawatan.
- c. Bagi Peneliti Lain
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan

hasil penelitian ini dengan metode penelitian yang lain, dan dapat menambah variabel yang lainnya juga.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Badiyah, Siti. (2009). *Kehamilan Persalinan Dan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta, Nuha Medika
- Depkes RI. (2013). *Buku Saku Kesehatan Dinas Kesehatan Prov. Jawa Tengah*. <http://www.dinkesjaterangprov.go.id> Diunduh tanggal 01 oktober 2015
- Ismiyatun. Widayati. Faridah. (2014). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Kehamilan*. <http://www.perpuswu.web.id> Diunduh tanggal 03 November 2015
- Kartika. Dian. L. Istianingsih. (2008). *Hubungan Pengetahuan Laktasi Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui*. <http://jurnal.stikeskusumahsada.ac.id> 01 Desember 2015
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojdo, S. (2003). *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, Jakarta: Salemba Medika.
- Pipit Safitri. Maesaroh. (2013). *Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil*. <http://www.jurnal.akbid-mu.ac.id> Diunduh tanggal 04 Desember 2015.
- Sari, Nilam. (2014). *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Ekskresi ASI Pada Ibu Post Partum*. <http://www.pmb.stikstelogerejo.ac.id> 01 Desember 2015.
- Sasongko, Bagus. (2010). *Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara*. <http://www.bejokomuniti.co.id> 01 Desember 2015.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Alfabeta: Bandung
- Wawan & Dewi, (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

-oo0oo-